

## ABSTRAK

**Oktoviana, 1001566. “Perbandingan Antara Model Pembelajaran Inkuiri Dan Model Pembelajaran Kooperatif Terhadap Penguasaan Gerak Seni Ibing Tepak Tilu Jalan Muka Satu Pencak Silat Di Ekstrakurikuler Pencak Silat SMPN 29 Bandung”.** Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, Universitas Pendidikan Indonesia.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh *model pembelajaran inkuiri dan kooperatif* terhadap hasil penguasaan gerak jurus seni ibing tepak tilu jalan muka satu. Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan desain penelitian menggunakan *Posttest Only Control Desain*. populasi pada penelitian ini yaitu siswa-siswi ekstrakurikuler pencak silat SMPN 29 Bandung dengan sampel sebanyak 30 siswa. Analisis yang digunakan adalah uji kesamaan dua rata-rata (satu pihak) atau uji t. Berdasarkan hasil perhitungan dan pengolahan data diperoleh  $t_{hitung} (11,36) > t_{tabel} (1,70)$  artinya  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , oleh karena itu  $H_0$  ditolak maka hipotesis diterima. Kesimpulannya dari penelitian ini adalah bahwa Hasil dari kedua model pembelajaran tersebut diketahui berbeda secara signifikan terhadap hasil penguasaan gerak seni ibing tepak tilu jalan muka satu pencak silat di ekstrakurikuler pencak silat SMPN 29 Bandung. Dengan demikian maka diharapkan untuk pembelajaran tepak tilu di SMPN 29 Bandung para pengajar menggunakan model pembelajaran kooperatif.

**Kata kunci : Model Pembelajaran, Inkuiri, Kooperatif, Tepak Tilu Jalan Muka Satu, Pencak Silat.**

Oktoviana Nur Ajid , 2014

**PERBANDINGAN ANTARA MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI DAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TERHADAP PENGUASAAN GERAK SENI IBING TEPAK TILU JALAN MUKA SATU PENCAK SILAT**